



# Pengaruh Kedisiplinan Kerja Terhadap Produktifitas Kerja Pegawai Pada Dinas Kesehatan Kota Bima

**Bima Aditya, Muhammad Ali\***

Program Studi Manajemen, STIE Bima, Nusa Tenggara Barat, Indonesia  
Email: <sup>1</sup>bimaadityaa.stiebima15@gmail.com, <sup>2,\*</sup>muhaliaparady@gmail.com  
Email Penulis Korespondensi: muhaliaparady@gmail.com

Submitted: **07 Juni 2020**; Accepted: **14 Juli 2020**; Published: **15 Agustus 2020**

**Abstrak**—Pegawai merupakan sumber daya manusia yang sangat penting dalam suatu organisasi, karena pegawai adalah modal utama bagi suatu organisasi, tanpa adanya pegawai maka organisasi tidak akan berjalan dengan baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kedisiplinan kerja terhadap produktifitas kerja pegawai pada Dinas Kesehatan Kota Bima. Jenis penelitian yang digunakan adalah asosiatif. Populasi yang digunakan adalah seluruh pegawai pada Dinas Kesehatan Kota Bima sebanyak 75 orang dengan sampel 63 responden. Teknik sampling yang digunakan adalah simple random sampling dengan menggunakan rumus slovin. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dengan pengukuran skala likert. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, kusioner, dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, regresi linier sederhana, koefisien korelasi, koefisien determinasi dan uji t (uji parsial). Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktifitas kerjapegawai yang dibuktikan dengan nilai uji t sebesar 15,385 dan Sig 0,000. Tingkat pengaruh kedisiplinan kerja terhadap produktifitas kerja pegawai pada Dinas Kesehatan Kota Bima sangat kuat.

**Kata Kunci:** Kedisiplinan Kerja, Produktifitas Kerja Pegawai

**Abstract**—Employees are very important human resources in an organization, because employees are the main capital for an organization, without employees, the organization will not run well. The purpose of this study was to determine and analyze the effect of work discipline on employee work productivity at the Bima City Health Office. The type of research used is associative. The population used is all employees at the City of Bima Health Service as many as 75 people with a sample of 63 respondents. The sampling technique used is simple random sampling using the Slovin formula. The research instrument used a questionnaire with a Likert scale measurement. Data collection techniques by observation, questionnaire, and documentation. Data analysis methods used are validity test, reliability test, simple linear regression, correlation coefficient, coefficient of determination and t test (partial test). Based on the results of this study it can be concluded that work discipline has a positive and significant effect on employee productivity as evidenced by test scores t amounted to 15,385 and Sig 0,000. The level of influence of work discipline on employee work productivity at the Bima City Health Office is very strong.

**Keywords:** Work Discipline, Employee Work Productivity

## 1. PENDAHULUAN

Pegawai merupakan sumber daya manusia yang sangat penting dalam suatu organisasi, karena pegawai adalah modal utama bagi suatu organisasi, tanpa adanya pegawai maka organisasi tidak akan berjalan dengan baik. Sumber daya manusia yang dimaksudkan disini adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS). PNS memiliki peranan penting dalam menunjang keberhasilan suatu instansi pemerintahan dalam melaksanakan tugas-tugas pemerintah maupun tugas pembangunan.

Sehubungan dengan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 Tentang Peraturan Disiplin Pegawai Negeri Sipil maka sebagai aparat pemerintah dan abdi masyarakat diharapkan Pegawai Negeri Sipil selalu siap sedia menjalankan tugas yang telah menjadi tanggung jawabnya dengan baik demi perwujudan pemerintah yang bersih dan berwibawa diawali dengan penegakan kedisiplinan.

Penegakan disiplin ini secara tidak langsung mengharuskan pemerintah khususnya Dinas Kesehatan Kota Bima untuk melakukan perubahan-perubahan aturan yang mengarah pada tingkat kepatuhan pegawai selaku aparat pemerintah. Kedisiplinan ini adalah bagian dari tujuan utama dalam rangka membangun kualitas kerja aparatur pemerintahan yang efektif dan efisien yang memiliki disiplin tinggi serta loyalitas pengabdian yang penuh dalam tugas dan tanggung jawabnya serta berorientasi pada kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan kepada masyarakat. Penerapan disiplin ini diterapkan tidak hanya pada staf akan tetapi menyeluruh dari pegawai jajaran pimpinan sampai dengan pegawai pada tingkat operasional untuk memenuhi tuntutan masyarakat akan kualitas pelayanan yang baik. Perubahan tersebut terkait dengan perubahan budaya kerja dan perilaku pegawai yang mengarah pada peningkatan produktivitas.

Produktivitas pada hakikatnya merupakan suatu akibat dari persyaratan-persyaratan kerja yang harus dipenuhi oleh pegawai. Seorang pegawai dapat dikatakan produktif jika dalam waktu tertentu dapat menyelesaikan pekerjaan yang telah ditetapkan dan ditugaskan kepadanya. Pada dasarnya seorang pegawai harus memiliki sikap yang optimis yang berakar pada keyakinan bahwa hari esok harus lebih baik dari hari ini serta harus didasarkan pada kemampuan dan ketrampilan yang sesuai dengan kompetensi, serta harus didukung oleh kedisiplinan kerja yang tinggi.

Pada Dinas Kesehatan Kota Bima ditemukan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan kedisiplinan kerja dan produktifitas kerja antara lain masih banyaknya pegawai yang tidak mematuhi jam kerja sehingga menyebabkan tingkat disiplin kerja masih kurang, beberapa pegawai kadang hadir terlambat dan pulang kerja sebelum waktunya. Selain itu, dalam hal produktifitas kerja ditemukan penurunan hasil kerja yang dicapai, rendahnya tingkat kerajinan



bekerja, penyelesaian pekerjaan yang tidak optimal, dan fenomena-fenomena perilaku lainnya yang menggambarkan rendahnya produktifitas kerja yang dicapai pegawai.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul pengaruh kedisiplinan kerja terhadap produktifitas kerja pegawai pada Dinas Kesehatan Kota Bima.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah kedisiplinan kerja pegawai berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktifitas kerja pegawai pada Dinas Kesehatan Kota Bima. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kedisiplinan kerja yang positif dan signifikan terhadap produktifitas kerja pegawai pada Dinas Kesehatan Kota Bima.

## 2. KERANGKA TEORI

### 2.1 Kedisiplinan Kerja

Nitisemito, (2014:117) mengemukakan kedisiplinan diartikan sebagai suatu sikap, tingkah laku dan perbuatan yang sesuai dengan peraturan dari organisasi baik yang tertulis maupun tidak tertulis. Sedangkan Hasibuan (2002:193) merumuskan bahwa disiplin kerja adalah kesadaran dan kesediaan seseorang untuk menaati semua peraturan dan norma-norma sosial yang berlaku. kesadaran adalah sikap seseorang yang secara sukarela menaati semua peraturan dan sadar akan tugas dan tanggung jawabnya. Kesediaan adalah suatu sikap, tingkah laku, dan peraturan perusahaan, baik yang tertulis maupun tidak tertulis. Indikator kedisiplinan kerja menurut Nitisemito (2014 : 124) sebagai berikut:

- Penggunaan waktu secara efektif adalah tindakan yang telah ditentukan secara sadar untuk melakukan suatu kegiatan dalam kurun waktu tertentu dengan menggunakan sumber daya secara efektif, efisien dan produktif.
- Ketaatan terhadap peraturan yang telah ditetapkan adalah sikap patuh dan tunduk pada segala aturan yang telah ditetapkan agar tercipta suasana kerja yang kondusif
- Tanggung jawab dalam pekerjaan dan tugas adalah sikap dan kesadaran untuk menanggung dan mengerjakan segala tugas yang diberikan serta menerima konsekuensi bila terjadi kesalahan.

### 2.2 Produktifitas Kerja

Menurut Hasibuan (2016:105) produktivitas kerja adalah perbandingan antara output dengan input dimana output harus mempunyai nilai tambah dan teknik pengerjaannya yang lebih baik. Sedangkan menurut Kusriyanto (2014:83) produktivitas kerja adalah perbandingan antara hasil yang dicapai dengan peran serta tenaga kerja dalam suatu waktu. Indikator produktifitas kerja menurut Hasibuan (2016 : 107) sebagai berikut:

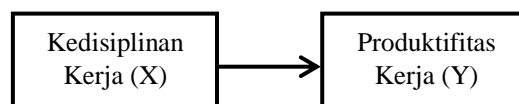
- Sikap kerja adalah sikap seseorang terhadap pekerjaannya yang mencerminkan pengalaman yang menyenangkan atau tidak menyenangkan dalam pekerjaannya serta harapan-harapannya di masa depan.
- Tingkat keterampilan adalah ukuran kecakapan atau keahlian untuk melakukan suatu pekerjaan dengan menggunakan sumber daya yang ada di tempat kerja
- Efisiensi tenaga kerja adalah kemampuan seseorang dalam memanfaatkan dan menghemat penggunaan tenaga dalam menyelesaikan pekerjaan.

### 3.3 Pengaruh Kedisiplinan Kerja Terhadap Produktifitas Kerja Pegawai

Kedisiplinan sangat penting untuk pertumbuhan organisasi dan bermanfaat untuk mendidik pegawai agar mematuhi dan menyenangkan peraturan, prosedur, maupun kebijakan yang ada, sehingga dapat menghasilkan produktivitas kerja yang baik. Selanjutnya untuk menghubungkan disiplin kerja dengan produktivitas kerja dalam organisasi dipastikan produktivitas kerja sangat dipengaruhi oleh disiplin pegawai. Apabila para pegawai tidak menghiraukan kedisiplinan kerja, maka dapat dipastikan produktivitas kerja akan menurun. Sementara untuk meningkatkan produktivitas kerja sangat diperlukan kedisiplinan pegawai (Sutrisno, 2013: 67).

### 3.4 Kerangka Pikir

Untuk memberikan gambaran tentang penelitian ini maka penulis menyajikan dalam bentuk kerangka pikir seperti berikut ini:



**Gambar 1.** Kerangka Pikir

### 3.5 Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah diduga bahwa kedisiplinan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktifitas kerja pegawai pada Dinas Kesehatan Kota Bima.

## 3. METODOLOGI PENELITIAN



### 3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan jenis penelitian asosiatif. Dalam hal ini pengaruh variabel kedisiplinan kerja terhadap variabel produktifitas kerja pegawai pada Dinas Kesehatan Kota Bima.

### 3.2 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan yaitu Kuisisioner yang berisi sejumlah pertanyaan dengan pengukuran skala likert.

### 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh pegawai pada Dinas Kesehatan Kota Bima sebanyak 75 orang. Sedangkan sampel penelitian sebanyak 63 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah simple random sampling dengan rumus slovin.

### 3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dinas Kesehatan Kota Bima dan penelitian ini dilakukan selama dua bulan yaitu dari bulan Desember 2019 sampai dengan bulan Januari 2020.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu :

- Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar
- Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara penyebaran angket yang berisi sejumlah pernyataan, dimana setiap jawaban dari pertanyaan tersebut memiliki bobot nilai yang berbeda.
- Dokumentasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan mengambil dokumen yang berisi informasi, tulisan, buku, foto dan lain sebagainya.

### 3.6 Jenis Dan Sumber Data

Jenis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang dapat dihitung atau diukur dengan angka, dalam hal ini data berupa tabulasi jawaban responden pada kuisisioner yang telah disebar. Sumber Data dalam penelitian ini adalah primer yaitu data yang diperoleh secara langsung pada objek penelitian.

### 3.7 Teknik Analisa Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan antara lain :

- Uji Validitas
- Uji Reliabilitas
- Analisis Regresi Linear Sederhana
- Korelasi Sederhana
- Uji Determinasi
- Uji T (Uji Parsial)

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas

**Tabel 1.** Hasil Uji Validitas X

Variabel	Item	R hitung	Ket
Kedisiplinan Kerja	Item 1	0,607	Valid
	Item 2	0,701	Valid
	Item 3	0,745	Valid
	Item 4	0,596	Valid
	Item 5	0,707	Valid
	Item 6	0,346	Valid

*Sumber : Data primer diolah, 2020.*

Berdasarkan tabel 1 di atas, hasil pengujian validitas dengan program SPSS terhadap item pernyataan variabel kedisiplinan kerja, semuanya dapat dinyatakan valid karena nilai R hitung  $\geq 0,300$ .

**Tabel 2.** Hasil Uji Validitas Y

Variabel	Item	R hitung	Ket
Produktifitas Kerja	Item 1	0,662	Valid
	Item 2	0,708	Valid
	Item 3	0,645	Valid



Item 4	0,564	Valid
Item 5	0,645	Valid
Item 6	0,624	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2020.

Berdasarkan tabel 2 di atas, hasil pengujian validitas dengan program SPSS terhadap item pernyataan variabel produktifitas kerja, semuanya dapat dinyatakan valid karena nilai R hitung  $\geq 0,300$ .

**Uji Reliabilitas**

**Tabel 3.** Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's alpha	Ket
Kedisiplinan Kerja	0,661	Reliabel
Produktifitas Kerja	0,714	Reliabel

Sumber : Data primer diolah, 2020.

Hasil uji reliabilitas terhadap item pernyataan variabel kedisiplinan kerja dan produktifitas kerja dapat dinyatakan reliabel dan akurat karena nilai *cronbach's Alpha* yang didapat  $\geq 0,600$ .

**Regresi Linier Sederhana**

**Tabel 4.** Nilai Regresi Linier Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	2,247	1,553
KedisiplinanKerja	,923	,060

a. Dependent Variable: Produktifitas kerja Pegawai

Sumber : Data primer diolah, 2020.

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas dapat persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + \beta X$$

$$Y = 2,247 + 0,923 X$$

Persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa :

1. Nilai a konstanta sebesar 2, 247 dimana nilai itu mempunyai arti bahwa jika variabel kedisiplinan kerja tidak ada atau nol, maka produktifitas pegawai adalah sebesar 2,247.
2. Koefisien regresi kedisiplinan kerja sebesar 0,923 menyatakan bahwa setiap penambahan atau peningkatan sebesar + 1 dari produktitas kerja, akan meningkatkan produktifitas kerja pegawai sebesar 0,923.

**Koefisien Korelasi**

**Tabel 5.** Nilai Koefisien Korelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,892 <sup>a</sup>	,795	,792	,86085

a. Predictors: (Constant), KedisiplinanKerja

Sumber : Data primer diolah, 2020.

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh nilai korelasi sebesar 0,892. Hasil tersebut menjelaskan bahwa terdapat pengaruh kedisiplinan kerja terhadap produktifitas kerja pegawai. Untuk dapat memberikan interpretasi terhadap pengaruh tersebut maka dapat ditunjukkan dengan tabel interpretasi sebagai berikut :

**Tabel 6.** Pedoman Tingkat Pengaruh

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono, 2016.

Jadi pengaruh kedisiplinan kerja terhadap produktifitas kerja pegawai sebesar 0,892 berada pada interval 0,80-1,000 dengan tingkat pengaruh sangat kuat.

**Koefisien Determinasi**



Nilai koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 795%. Artinya kedisiplinan kerja berpengaruh terhadap produktifitas kerja pegawai pada Dinas Kesehatan Kota Bima sebesar 79,5%. Sedangkan sisanya sebesar 20,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini misalnya motivasi, iklim organisasi, stres kerja, kepuasan kerja, kepemimpinan dan sebagainya.

#### Uji t (dua pihak)

**Tabel 7.** Nilai Uji t

Model	t	Sig.
(Constant)	1,447	,153
Kedisiplinan Kerja	15,385	,000

a. Dependent Variable: Produktifitas Kerja Pegawai

Sumber : Data primer diolah, 2020.

Berdasarkan tabel 7 di atas, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  15,385 dan nilai sig sebesar 0,000. Selanjutnya dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  untuk  $dk = n - 2 = 63 - 2 = 61$  dan taraf kesalahan 5% uji dua pihak maka diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,999. Setelah dibandingkan nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  ( $15,385 \geq 1,999$ ), dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktifitas kerja pegawai pada Dinas Kesehatan Kota Bima.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Astria C. N. Ruauw, Deisy Lengkong, dan Jantje Mandey (2015) yang berjudul Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Produktifitas Pegawai (Suatu Studi di Kantor Kelurahan Tingkulu Kecamatan Wanea Kota Manado). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktifitas kerja pegawai pada Kantor Kelurahan Tingkulu Kecamatan Wanea Kota Manado. Selain itu, penelitian Fitri Afriyani Christian dan Lena Farida (2015) Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Produktifitas Kerja Karyawan Bagian Produksi Pabrik Kelapa Sawit (PKS) PT. Perkebunan Nusantara V SEI Rokan Kec. Pagaran Tapah Darussalam Kab. Rokan Hulu. Hasil ini penelitian menunjukkan bahwa disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktifitas kerja karyawan bagian produksi pabrik kelapa sawit (PKS) PT. Perkebunan Nusantara V SEI Rokan Kec. Pagaran Tapah Darussalam Kab. Rokan Hulu.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Kedisiplinan kerja berpengaruh terhadap produktifitas kerja pegawai pada Dinas Kesehatan Kota Bima.
- Kedisiplinan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktifitas kerja pegawai pada Dinas Kesehatan Kota Bima.

Rekomendasi yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Manajemen Dinas Kesehatan Kota Bima diharapkan dapat terus mempertahankan sekaligus meningkatkan kedisiplinan kerja pegawai.
- Pihak manajemen Dinas Kesehatan Kota Bima dapat meningkatkan kedisiplinan kerja pegawai dengan cara memperbaiki tingkat kehadiran, memberikan motivasi agar taat terhadap peraturan yang berlaku, bekerja sama dan menjalin kebersamaan dengan pegawai lainnya, serta ikut membantu pegawai lain yang kesulitan dalam menyelesaikan pekerjaan. Sehingga dapat meningkatkan produktifitas kerja pegawai pada Dinas Kesehatan Kota Bima.
- Bagi para peneliti lainnya diharapkan agar dapat melakukan penelitian tentang variabel kedisiplinan kerja maupun variabel lainnya yang berpengaruh terhadap produktifitas kerja pegawai baik pada organisasi pemerintah maupun swasta. Sehingga dapat menambah khasanah keilmuan khususnya manajemen sumber daya manusia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Christian, Fitri Afriyani dan Lena Farida. 2015. Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Produktifitas Kerja Karyawan Bagian Produksi Pabrik Kelapa Sawit (PKS) PT. Perkebunan Nusantara V SEI Rokan Kec. Pagaran Tapah Darussalam Kab. Rokan Hulu. JOM FISIP Vol 3 No. 1 – Februari 2016.
- Hasibuan, Malayu. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kusriyanto. 2014. Manajemen Sumber Daya manusia. Yogyakarta: BPFE.
- Nitisemito, Alex. 2014. Manajemen Personalialia. Edisi Revisi. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ruauw, Astria C. N., Deisy Lengkong, dan Jantje Mandey. 2015. Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Produktifitas Pegawai (Suatu Studi di Kantor Kelurahan Tingkulu Kecamatan Wanea Kota Manado). JAP No. 31 Vol III 2015.
- Ruauw, Astria C. N., Deisy Lengkong, dan Jantje Mandey. 2015. Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Produktifitas Pegawai (Suatu Studi di Kantor Kelurahan Tingkulu Kecamatan Wanea Kota Manado). JAP No. 31 Vol III 2015.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, Edy. 2013. Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Pertama. Jakarta: Kencana. PP Nomor 53 Tahun 2010 Tentang Disiplin Pegawai Negri Sipil